

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah menggunakan analisis pendekatan kuantitatif. Karena, penelitian menggunakan pengolahan data yang berupa angka. Arikunto menyampaikan pendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang didalamnya banyak menggunakan angka, mulai dari awal pengumpulan data, menjelaskan data tersebut serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2006). Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada berdasarkan data dan fakta yang diperoleh dilapangan. Dalam menggunakan metode kuantitatif ini yang bermaksud untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kemampuan bersosialisasi siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan.

B. Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2009). Variabel dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang menjadi objek

penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk dijadikan kesimpulan.

Sugiyono berpendapat bahwa dalam penelitian kuantitatif variabel penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubanya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah penggunaan media sosial.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2009). Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah kemampuan bersosialisasi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013:173). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah Kasihan. Populasi yang digunakan sebanyak 60 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua populasi yang ada misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2015:81). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan random sampling dengan mengambil 52 responden dari populasi yang tersedia. Dimana 22 responden sebagai uji coba yang pertama, sedangkan 30 responden sebagai uji penelitian sebenarnya dalam penelitian ini. Adapun penentuan jumlah sampel yang diambil dari penelitian ini didasarkan pada rumus Slovin, untuk tingkat kesalahan pengambilan sample 5% yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{60}{1+(60)(0,05)^2} \\
 &= \frac{60}{1,15} \\
 &= 52,173913 \text{ (dibulatkan menjadi 52 sample)..}
 \end{aligned}$$

D. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Untuk lokasi penelitian penulis akan melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Kasihan Yogyakarta yaitu dengan harapan untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial pada kemampuan bersosialisasi anak disekolahan tersebut. Pada data yang diperoleh untuk penyusunan penelitian ini adalah data yang diambil dari para informan yang dianggap mengetahui secara jelas mengenai penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti pada penelitian ini dapat melakukan suatu penelitian dengan metode pengumpulan data atau biasa disebut teknik pengumpulan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh informasi atau data.

Berikut merupakan metode penelitian untuk memperoleh informasi penelitian :

1. Observasi

Observasi merupakan awal untuk suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap perilaku suatu obyek yang akan menjadi sasaran. Kegiatan observasi ini dilakukan dilingkungan sekolah yang sedang dilakukan oleh objek.

2. Angket atau kuisisioner

Angket adalah teknik untuk pengumpulan data yang menggunakan cara mengajukan pertanyaan yang sudah ditentukan secara tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh seseorang yang dijadikan objek penelitian. Angket ini dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh media sosial pada kemampuan bersosialisasi pada anak. Sehingga, pada penelitian ini bisa mempunyai hasil yang bisa untuk ditulis pada penelitian ini.

Metode ini merupakan alat ukur secara psikologis dalam bentuk kumpulan berupa pertanyaan sikap yang disusun sedemikian rupa sehingga respon yang ada pada seseorang terhadap pernyataan tersebut dapat diberi skor dan interprestasikan (Azhar, 2012: 3). Bentuk pernyataan dalam skala ini bersifat tertutup sehingga subjek dalam penelitian ini dapat memilih satu dari berbagai alternatif pilihan jawaban yang telah disediakan. Pada metode kuesioner ini peneliti menggunakan pengukuran skala likert.

Dalam penelitian ini tanggapan positif akan diberikan skor maksimal berupa (e=5) sedangkan tanggapan negatif diberikan skor minimal (a=1). Dengan alternatif jawabannya adalah Sangat Setuju untuk (SS), Setuju untuk (S), Ragu-Ragu untuk (R) Tidak Setuju untuk (TS), dan Sangat Tidak Setuju untuk (STS). Seperti dibawah ini dengan bentuk tabel.

Alternatif Jawaban Skala *Likert*

No	Pilihan Responden	Singkatan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	SS	5	1
2	Setuju	S	4	2
3	Netral	N	3	3
4	Tidak Setuju	TS	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Pernyataan *favorable* yaitu berupa butir-butir di dalam skala yang mendukung variabel bebas dan terikat. Sedangkan pernyataan *unfavorable* yaitu butir-butir di dalam skala yang tidak mendukung variable.

Tabel 1

Kisi-Kisi Instrument Intensitas Penggunaan Media Sosial

Variabel	Dimensi	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah item
Penggunaan media sosial. McQuail (1991: 72)	Informasi	a. Mencari berita tentang peristiwa yang berkaitan dengan lingkungan terdekat	1,2	3	
		b. Memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum	4,5		
	Identitas pribadi	a. Meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri	6	7	
b. Menemukan penunjang nilai-nilai pribadi		9	8		
	Integrasi dan interaksi sosial	a. Memperoleh pengetahuan	10,11, 12		

		tentang keadaan orang lain b. Menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial	13,14	15	
	Hiburan	a. Melepaskan diri dari permasalahan b. Mengisi waktu luang	16,17 19	18 20	

Tabel 2

Kisi-Kisi Instrument Kemampuan Bersosialisasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah item
Kemampuan bersosialisasi. Park dan Burgess (Santoso, 2004: 12)	Komunikasi antar teman	a. Menjaga komunikasi dengan teman b. Bersedia terlibat dalam setiap kegiatan dengan teman	1 2,3,4	5	5
	Kerjasama antar siswa satu dengan siswa yang lain	a. Kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas b. Bersedia membantu teman yang sedang kesulitan c. Dapat bekerja sama dalam kelompok	6,7 8 10	9	5
	Pertentangan siswa dalam menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan oleh guru	a. Bersaing untuk mendapat nilai baik b. Adu pendapat dalam menyelesaikan	11,12 14,15	13	5

		masalah atau konflik			
	Persesuain hasil antara siswa satu dengan siswa yang lain	a. Kepuasan saat mendapat nilai baik	16		5
		b. Mengukur kemampuan dengan melihat hasil belajar	18		
		c. Membandingkan hasil belajar dengan teman lain	19,20	17	

3. Dokumentasi

Teknik pengambilan data dengan dokumentasi merupakan pengumpulan suatu data yang diperoleh dari berbagai macam dokumen. Pada pelaksanaannya, data dokumentasi ialah data yang didapat dari majalah, buku, internet dan dokumen-dokumen lainnya yang biasa disebut data sekunder. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil dan riwayat sekolah SMA Muhammadiyah Kasihan.

F. Validitas-Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu alat untuk menunjukkan seberapa tepat suatu instrument memiliki ketetapan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukuranya. Suharsimi Arikunto (2006: 168-169) berpendapat bahwa, tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan seberapa tepat data yang terkumpul dan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Selain harus valid, instrument harus memenuhi standar reliabilitas. Reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (2006: 178) yaitu reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah cukup baik. Suatu instrument dikatakan reliabel jika dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data berisi pengujian-pengujian data yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang diterima kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS, prosedur analisis dalam penelitian. Dalam analisis data penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan program aplikasi SPSS 22 *for windows* untuk mengolah data dan menghitung data dengan hasil yang akurat.

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh melalui analisis data. Menurut Notoatmojo (2012 : 75) dalam menganalisis data tidak sekedar mendiskripsikan dan menginterpretasikan data yang sudah diolah saja.

1. Analisis Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22 *for windows* untuk menentukan nilai tertinggi,

nilai terendah, rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai frekuensi yang paling besar, range, standar deviasi dan *variance*.

Dalam penelitian ini, disajikan data dalam bentuk *interval* yang disebut juga penyajian dengan sebaran frekuensi yang telah dikelompokkan. Dalam menyusun distribusi frekuensi, digunakan langkah-langkah menurut Sugiyono Arikunto (2006: 299) yaitu:

- a. Menentukan kategori dan pembuatan tabel

Dalam variabel penelitian perlu dikategorikan dalam kelompok tinggi, kelompok sedang, dan kelompok rendah. Menurut Sudjana (2009: 299), langkah-langkah untuk menentukan kategori yaitu sebagai berikut:

$$I = H - L + 1 : 3$$

$$T = \text{Tanda} - \text{Rentang Kelas}$$

Keterangan:

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

- b. Menentukan banyaknya kelas yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Banyak Kelas

R = Rentang Nilai

K = Kanyak Kelas

2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji statistik langkah awal yang perlu dilakukan adalah melakukan *screening* terhadap data yang sudah diperoleh. Salah satu penggunaan statistik parametris adalah apabila variabelnya berdistribusi normal dan semua koefisiennya linier (Imam Ghozali, 2011: 29). Uji prasyarat memiliki tujuan untuk mengurangi hambatan dalam analisis selanjutnya sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan sebelumnya. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji linieritas.

Uji linieritas data merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis regresi linier sederhana. Apabila data tidak linier maka akan menggunakan analisis regresi non linier.

3. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Dalam analisis regresi linier sederhana ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut

variabel independen. Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien variabel independen

x = Variabel independent